JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN
Volume 1 No. 1, November 2022, Halaman 25-39

Peluang dan Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): *Systematic Literature Review*

[1]Bernadeth Y. Priskilla Simangunsong
Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan
Email : bernadeth_priskilla@borneo.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi sebuah negara, tidak terkecuali di Indonesia. Disamping karena perkembangannya yang cukup baik, sektor ini juga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap berbagai sektor lainnya. Dalam implementasinya para pelaku UMKM banyak dihadapkan oleh berbagai tantangan dan beberapa persoalan yang sering muncul dalam pengembangan UMKM. Tantangan bukan hanya muncul dari internal melainkan juga dari eksternal terkait juga kolaborasi dengan seluruh *stakeholder*. UMKM juga harus mampu secara cepat merespon pasar dan juga menyesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan di era Industri 4.0 yang mengkategorisasikan kapabilitas inovasi dan teknologi sebagai bagian dari nilai daya saing yang tidak terpisahkan. Ketertarikan dalam melihat kondisi UMKM yang tetap mampu bertahan dalam tekanan, yang akan digali lebih dalam lagi, dengan menguatkan dan memberi ulasan tentang apa saja tantangan yang dihadapi UMKM dan juga peluang yang dapat diambil UMKM dalam meningkatkan kinerjanya dengan metode sistematika kajian literatur. Sehingga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan lebih lanjut untuk meningkatkan kekuatan UMKM sebagai suatu peluang dan pemberdayaan UMKM dalam menghadapi berbagai tantangan.

Kata Kunci : *Systematic Literature Review*, Peluang dan Tantangan UMKM

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the economic development of a country, as well as in Indonesia. Apart from its relatively good development, this sector also has a significant contribution to various other sectors. In its implementation, MSME actors are faced with various challenges and also some problems that often arise in MSME development. Challenges not only arise from internal but also from external related to collaboration with all stakeholders. MSMEs must also be able to respond quickly to the market and also adapt to the needs and changes in the Industry 4.0 era, which categorizes innovation and technology capabilities as part of an integral competitive value. Interest in seeing the condition of MSMEs that are still able to withstand this pressure will be explored more deeply, by strengthening and providing an overview of the challenges faced by MSMEs and also opportunities that can be taken by MSMEs to be able to improve their performance from various existing research studies systematically literature review. So that it is hoped that it can provide further policy recommendations that are taken to increase the strength of MSMEs as an opportunity and empower MSMEs in facing various challenges.

Keywords : *Systematic Literature Review, Opportunites and Challenges MSMEs*

1. PENDAHULUAN

Pengembangan pembangunan ekonomi yang berbasis partisipasi masyarakat luas sebagai pelaku usaha merupakan komitmen pemerintah dalam pembangunan ekonomi saat ini (Heliantina,2017). Salah satu bentuk pengembangan pembangunan ekonomi ini tepat diakomodir dengan hadirnya para pelaku usaha berskala mikro, kecil, dan menengah. Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang pemberlakuan atas usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), menjadi landasan payung hukum yang kuat untuk menjadi salah satu sektor ekonomi nasional yang harus diberdayakan dan dikembangkan untuk bisa memberikan konstribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian dari sektor usaha yang dapat diandalkan sebagai indikator dalam stabilitas perekonomian baik di tingkat lokal maupun daerah bahkan dikala kondisi perekonomian negara ini mengalami *shock*/guncangan hebat. Tentu saja keberadaan UMKM ini tidak terlepas dari gambaran/pemandangan aktivitas kita sehari-hari kita yang secara langsung kita manfaatkan dan gunakan layanannya, begitu juga produk/ barang serta hasil kreasi yang dijual oleh pelaku UMKM tersebut. Contohnya dalam mencari sarapan pagi hari atau memenuhi kebutuhan pokok di warung dekat rumah. Pelaku usaha dengan karakteristik tersebut dapat ditemukan disekitar kita baik itu saudara, tetangga, teman atau kita sendiri.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini memiliki kontribusi yang besar dan krusial bagi perekonomian kita secara makro; bagaimana tidak, berdasarkan data yang dilansir oleh Kementrian Koperasi dan UMKM secara resmi di websitenya bahwa ditahun 2018 hingga ke 2019 secara jumlah, UMKM menyumbangkan pangsa pasar sebesar 99,99 % atau sebesar 64,2 juta unit usaha dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia.

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah tidak hanya ada di Indonesia, melainkan terdapat di seluruh negara dan kemudian masing-masing negara berupaya untuk mengembangkan kemampuan para pelaku UMKM nya untuk lebih maju dalam kegiatan usaha sesuai masing-masing sektor usaha nya. Dilihat dari segi kebutuhan manusia yang tidak terbatas sehingga menjadi peluang besar para pelaku pasar untuk menangkap permintaan pasar untuk kebutuhan masyarakat.

Peluang bisnis UMKM yang tak terbatas (*unlimited*) tersebut, menjadikan bidang apa saja bisa berpotensi untuk dijadikan bisnis UMKM meskipun sedang terjadi wabah Covid 19 asalkan para pelaku UMKM memiliki banyak ide kreatif, keahlian dan ketrampilan yang bisa dijual secara *online* dan *offline*. Sementara tantangan pada UMKM yang terjadi saat ini adalah persaingan yang harus dihadapi dengan menghasilkan beragam inovasi dan layanan untuk dapat terus bertahan di pasar lokal, dan juga bisa bersaing di pasar Internasional.

Tantangan bagi UMKM belakang ini tidak hanya karena terjadinya wabah Covid 19 saja, tapi tantangan UMKM di tengah masifnya ekonomi digital yang semakin pesat menuntut para UMKM melek teknologi informasi karena para pelaku UMKM yang menggunakan jasa internet atau memiliki website masih belum banyak dan familiar sehingga produk atau layanan UMKM yang dipasarkan terkadang belum dapat menjangkau pasar-pasar diluar daerah dan pelosok, serta belum bisa bersaing dengan usaha besar lainnya yang sudah memiliki *marketplace* dan mudah mendapatkan pelanggan karena telah dikenal melalui layanan jasa internet yang tanpa batas.

Dalam kajian ini akan lebih dibahas dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* untuk menyoroti peluang dan tantangan UMKM, sehingga menjadi referensi para pelaku usaha dalam mengembangkan usaha dan juga bagi para pelaku usaha baru tentunya, terlebih bagi pengambil kebijakan dalam pemberdayaan dan pengembangan UMKM.

2. TINJAUAN PUSTAKA

UMKM dalam perspektif dunia dinilai dan diakui sebagai unit yang memiliki peran yang sangat vital dalam pembangunan ekonomi baik di negara berkembang bahkan negara maju sekalipun. Dalam hal ini Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki ciri khas tersendiri sehingga dikategorikan sebagai usaha yang memiliki dan memainkan peran yang penting (Lathifah dan Noorman, 2018: 40 - 43) antara lain dikarenakan : a) Jumlah nya yang jauh lebih banyak daripada usaha besar dan tersebar sampai ke pelosok; b) Pertumbuhannya menjadi salah satu elemen penting dari kebijakan pemerintah; c) umumnya kegiatan ekonomi dilakukan masih berbasis sektor pertanian untuk kawasan pedesan di negara berkembang; d) UMKM seharusnya mengunakan teknologi yang cocok dibandingkan usaha besar sehingga perlu disesuaikan dengan faktor-faktor produksi seperti sumber daya alam dan tenaga kerja; e) Pada saat krisis melanda di Indonesia banyak UMKM yang dapat bertahan dan dapat berkembang pesat; f) UMKM menjadi titik permulaan sebagai tabungan/ investasi di masyarakat pedesaan; g) Usaha UMKM banyak menghasilkan produksi untuk masyarakat menengah dan atas.

Menurut Lathifah dan Noorman (2018) menjelaskan bahwa UMKM memiliki dua potensi peluang yakni yang pertama adanya potensi dasar kemudian yang kedua adanya kebijakan dari pemerintah mengenai jenis usaha yang dikembangkan oleh UMKM tersebut. Potensi dasar UMKM ini kemudian ditelaah dari dalam dengan menjawab bagaimana usah a dapat tumbuh berkembang dengan upaya mampu melihat peluang perkembangan ekonomi yang ada di pasar sehingga kemampuan inovasi dan kreativitas dituntut secara jelas oleh para pelaku usaha. Peluang kedua yakni kebijakan pemerintah yang terarah dan tepat sasaran dalam pengembangan UMKM.

Selanjutnya, berbagai tantangan dan kendala dalam pengembangan usaha kecil menengah, dikemukakan oleh Thoha dalam bukunya "Indonesia Menapak Abad 21" (2000:166-167) antara lain: a) Belum adanya formulasi atau model/ pendekatan yang tepat tentang keberpihakan pemerintah pada ekonomi rakyat, terutama usaha kecil; b) program pemberdayaan tidak atau kurang dibarengi dengan tenaga pendamping yang professional; c) program- program pemberdayaan banyak berorientasi kepada proyek, bukan pada hasil atau kinerja; d) jumlah dan kualitas SDM pembina kurang memadai dibandingkan dengan lingkup pekerjaan dan permasalahan ekonomi rakyat yang menjadi binaannya; e) program - program pemberdayaan lebih banyak bersifat politis, populis dan charitas, bukan model yang sungguh-sungguh dan solid berdasarkan hasil penelitian yang panjang dan teruji; f) dana, sarana dan prasarana pendukung operasional terutama bagi petugas lapangan seringkali sangat tidak memadai; g) kurang terkoordinasinya pelaksanaan program pemberdayaan daerah; h) masih lemahnya lembaga-lembaga ekonomi dan keuangan pendukung usaha kecil seperti modal ventura, inkubator bisnis, leasing, dan institusi kemitraan usaha lainnya; i) terbatasnya lahan pada lokasi-lokasi strategis untuk menjalankan kegiatan usaha.

3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dalam hal ini terdiri dari beberapa alur proses kegiatan yakni dimulai dari tahapan *planning*, *conducting* dan *reporting*. Tahapan *planning* merupakan tahapan awal dalam melakukan *Systematic Literature Review* (SLR), pada tahapan ini diperlukan tindakan memformulasikan *Review's Research Question* dengan mengacu pada unsur "PICO" (*Population, Intervetion, Comparation, Outcome*) dan juga pengembangan Protokol *Review*. Selanjutnya masuk pada tahapan *conducting* yang mana meliputi identifikasi dan menemukan *literature* yang relevan hingga pada mengiring kepada sintesis dari temuan. Setelahnya

baru membuat report atau laporan dengan menuliskan *Literatur Review*.

3.1 *Review's Research Question*

Pada tahap ini ditentukan pertanyaan yang sesuai dengan topik penelitian berdasarkan unsur PICO yang dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Ringkasan PICO

Population	Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
Intervention	Peluang dan Tantangan UMKM,
Comparison	Tantangan di Era Industri 4.0 di berbagai Negara
Outcomes	Kebijakan Pemberdayaan UMKM

Sumber : Eriksen & Frandsen, 2018

Berikut ini merupakan *research question* pada penelitian ini :

a. Apa saja peluang yang dirasakan oleh para pelaku UMKM selama masasekarang?
b. Apa saja tantangan para pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatanusahanya?
c. Perbedaan tantangan yang dihadapi UMKM Indonesia di era digitalisasi 4.0 dibandingkan dengan beberapa negara lainnya?
d. Seperti apa kebijakan pemerintah yang dapat diambil sehingga dapat lebih meningkatkan kekuatan UMKM sebagai suatu peluang yang optimal dan memberdayakan UMKM dalam menghadapi berbagai tantangan?

3.2 Search Process

Search process merupakan tahap pencarian untuk mendapatkan sumber yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Proses pencarian sumber dilakukan pada situs *Science Direct, Proquest, dan Google Scholar.*

3.3 Data Collection

Pada tahap ini yaitu data - data yang dibutuhkan, masuk ke dalam tahap pengumpulan untuk selanjutnya dilakukan proses analisis. Berikut ini merupakan langkah-langkah pengumpulan data :

a. Kunjungi Google Scholar, Website *Science Direct* dan *Proquest*
b. Masukan kata kunci "*Micro, Small and Medium Enterprise*".
c. Pada "*Advanced Search*", sertakan kata kunci *Opportunities and Chalenges*
d. Setiap artikel dan jurnal yang memiliki kesesuaian dengan judul di tahapan pencarian dan pengumpulan literatur, disatukan dalam satu direktori penyimpanan yakni dengan menggunakan software Mendeley yang berfungsi untuk menyimpan dan mengelola hasil pencarian pemilihan artikel.

3.4 *Inclusion and Exclusion Criteria*

Pada tahap ini yaitu ditentukan kriteria dari data yang ditemukan, apakah data tersebut layak digunakan sebagai sumber data untuk penelitian atau tidak. Berikut ini merupakan kriteria sebuah data dikatakan layak menjadi sumber data penelitian yaitu:

1. Data yang diperoleh memiliki rentang waktu dari 2018 - 2021.
2. Data yang digunakan hanya paper jurnal yang berkaitan dengan Peluang danTantangan UMKM

3.5 *Quality Assesment*

Pada tahap ini data yang telah ditemukan akan dievaluasi berdasarkan pertanyaan berikut:

1. QA1 :Apakah paper jurnal diterbitkan pada rentang waktu 2018-2021?
2. QA2: Apakah paper jurnal tersebut membahas peluang dan tantanganUMKM?
3. Apakah pada abstrak paper jurnal tersebut menyertakan jenis tantangan yang dihadapi UMKM ?

4. Apakah artikel *full text* dan memenuhi kriteria eligibilitas?

Dan setiap paper akan diberikan nilai berdasarkan pertanyaan diatas.

a. Ya: untuk paper jurnal yang sesuai dengan pertanyaan pada *quality assessment.*

b. Tidak: untuk paper jurnal yang tidak sesuai dengan pertanyaan pada *quality assessment.*

3.6 *Data Analysis*

Data yang telah dikumpulan pada tahap sebelumnya akan dianalisis pada tahap ini. Hasil yang telah dianalisa akan menjawab semua *research question* yang sebelumnya telah ditentukan.

3.7 *Documentation*

Pada tahap ini tahapan hingga hasil penelitian dituliskan dalam bentuk *paper* sesuai dengan format SLR yang umum digunakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 *Hasil Search Process dan Data Collection*

Hasil dari *Search Process* dan *Data Collection* didapati 16 paper jurnal yang memiliki kedekatan terhadap kesesuaian topik yang akan direview. Informasi yang didapatkan selanjutnya dikelompokkan menjadi beberapa jenis jurnal. Berikut ini merupakan tipe jurnal yang telah berhasil diperoleh ditampilkan pada tabel dibawah ini:

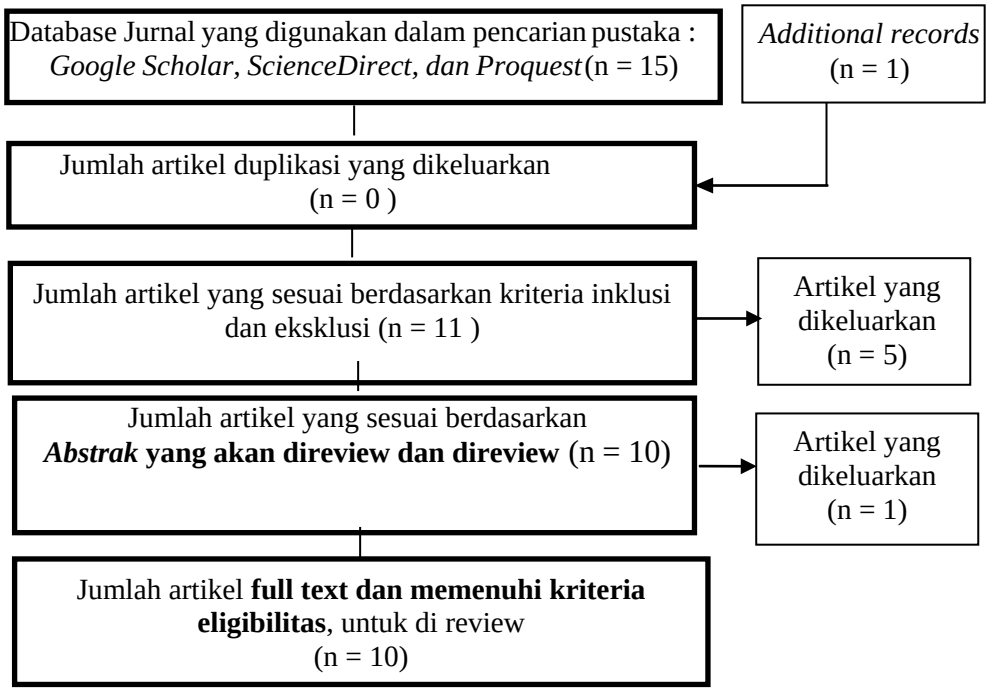
Tabel 4.1
Pengelompokan Berdasarkan Jenis Jurnal

No	Tipe Jurnal	*Publisher*	Tahun	Jumlah
1	*Research in Globalitization*	*ScienceDirect*	2020	1
2	*SEDME (Small Enterprises Development, Management & Extension Journal)*	*Proquest ISSN 2456-1223*	2008	1
3	*Eurasian Journal of Business and Management*	*Proquest ISSN 2148-0206*	2020	1
4	*The Business & Management Review*	*Proquest Conference Paper and Proceedings*	2014	1
5	*Sustainable Production and Consumption*	*ScienceDirect – Elsevier*	2021	1
6	*Procedia Engineering*	*ScienceDirect – Elsevier*	2014	1
7	*Procedia Computer Science*	*ScienceDirect – Elsevier*	2021	1
8	*Procedia Computer Science*	*ScienceDirect – Elsevier*	2019	2
9	Jurnal Transborder	*Google Scholar*	2019	1
10	Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah	*Google Scholar*	2021	1
11	*Procedia* CIRP	*ScienceDirect – Elsevier*	2021	1
12	*IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*	*Scopus*	2021	1
13	*Procedia Economics and Finance*	*ScienceDirect – Elsevier*	2012	1
14	*Journal of Global Entrepreneurship Research*	*Proquest*	2018	1
15	*Bulletin of Indonesian Economic Studies*	*Proquest*	2014	1

Sumber : diolah oleh peneliti (2022)

4.2 Hasil Seleksi dari *Inclusion* dan *Exclusion Criteria* serta Penilaian Kualitas

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan pada metode penelitian, maka jumlah paper artikel yang memenuhi kriteria yakni 11 artikel dengan membuang 5 artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dikarenaka tahun publish ada yang dibawah tahun 2018. Selanjutnya berdasarkan penilaian kualitas, terdapat 1 artikel yang memiliki ketidaksesuaian penilaian. Dengan demikian dalam pembahasan artikel yang dapat direview lebih lanjut dengan panduan dari pertanyaan riset yakni sebanyak 10 artikel.



Sumber : Diolah peneliti (2022)

Gambar 4.1
Protokol Penelitian – PRISMA Flow Diagram

Dari gambar 4.1 diatas maka yang dilakukan analisa terkait kajian literatur yang sistematis terdiri atas 10 jurnal yang sudah melalui proses seleksi kriteria inklusi dan ekslusi yang ditentukan serta penilaian kualitas berdasarkan item pertanyaan yang dirumuskan.

Tabel 4.2
Analisis Sintesa Tabulasi Hasil Studi Literatur Review

No	Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Populasi dan Sampel	Jenis Penelitian	Pengumpu lan Data	Temuan Penting terkait Peluang dan Tantangan

No	Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Populasi dan Sampel	Jenis Penelitian	Pengumpu lan Data	Temuan Penting terkait Peluang dan Tantangan
1	*Shafi, Mohsin, et.all*, 2020	*Impact of COVID-19 pandemic on micro, small, and medium-sized Enterprises operating in* Pakistan	184 UMKM dari partisipasi kota berbedadi Pakistan	Penelitian deskriptif eksplorasi dengan tinjauan ekstensif literatur yang tersedia	Kuesioner Online	Dalam survei ditemukan bahwa karena wabah COVID-19dan penguncian, banyak UMKM yang terkena dampak parah. masalah seperti keuangan (67,93%), gangguan rantai pasokan (47,83%), penurunan permintaan (44,02%), penurunan penjualan dan laba (masing-masing 38,04%, 41,85%). ¾ perusahan mengekspektasikan penurunan penjualan lebih dari 60%, sementara lebih dari 2/3 perusahaan mengekspektasikan penurunan laba lebih dari 60% selama tahun 2020. Berdasarkan temuan studi, berbagai rekomendasi kebijakan diusulkan untuk meringankan beban UMKM. Diantaranya perlindungan terhadap karyawan dan keakuratan informasi, peningkatan ekonomi, pendapatan dan dukungan lapangan kerja bagi UMKM, perencanaan, membangun kemampuan ketahanan dan hubungan sosial yang positif.
2	*Bai, Chunguang, et.all*. 2021	*COVID-19 pandemicdigitization lessonsfor sustainable development ofmicro-and small-enterprises*	-	Penelitian deskriptif kuantitatif	*Literature Review*	Tantangan transformasi digital ada kekhawatiran dengan difusi inovasi digital melalui rantai pasokan UMKM yang dapat menguntungkan mereka. Transformasi digital UMKM untuk keberlanjutan membutuhkan dukungan pemangku kepentingan eksternal; termasuk pemerintah, mitra rantai pasokan, danmasyarakat Peran berbagai pemangku kepentingan dan lembaga bersifat kompleks dan ambigu. berbagai kebutuhan industri dapat menghambat atau mendukung inisiatif ini, pengetahuan, keahlian, dan

No	Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Populasi dan Sampel	Jenis Penelitian	Pengumpu lan Data	Temuan Penting terkait Peluang dan Tantangan
						difusidigitalisasi di seluruh industri, paling banter, tidak merata.
3	*Tortora, Alessia M.R., et.all.* 2021	*A survey study on Industry 4.0 readiness level of Italian small and medium enterprises*	Populasi 150 praktisi industri Sampel = 77, Dari 150 email yang dikirim dan setelah 3 pengingat, 77 tanggapan lengkap diterima dandisimpan dalamdatabase	Penelitian Survey dan Literatur	Kuesioner dan Survei Online melalui platform terbuka	Hasil survei ini menunjukkan bahwa pengetahuan produsen Campania tentang paradigma I4.0 dan teknologinya tidak mencukupi. Lebih dari 50% peserta dalam penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan dasar atau rendah tentang teknologi yang memungkinkan. Hal ini menunjukkan bahwa tatanan bisnis lokal masih jauh dari jalan menuju transformasi I4.0, situasi ini bahkan lebih terlihat dengan penurunan ukuran xperusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa pembayaran digital, terutama uang seluler, harus menjadi prioritas transformasi digital yang penting bagi UMK. Selain itu, institusi harus mendukung sumber daya dan kapabilitas UMK untuk mengadopsi transformasi digital demi kelangsungan bisnis, serta produksi dan konsumsi yang berkelanjutan
4	Zaelani, Iwan Ridwan 2019	Peningkatan Daya Saing	-	Penelitian kualitatif	Studi dokumen dan studi pustaka	Beberapa hambatan terhadap pengembangan inovasi, yang paling penting tampaknya adalah kebijakan dan dukunganpemerintah pusat dan daerah. Termasuk fasilitasipertumbuhan UMKM dalam mempromosikan berbagai skema dan program untuk memfasilitasi inovasi. Kebijakan, institusi, dan sistem pendukung harus ditingkatkan dengan partisipasi proaktif dari para ahli dan pembuat kebijakan untuk memberi manfaat bagi UMKM.

No	Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Populasi dan Sampel	Jenis Penelitian	Pengumpu lan Data	Temuan Penting terkait Peluang dan Tantangan
5	Fuadi, DebiS, dkk. 2021	Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial	6 artikel	Penelitian deskriptif kualitatif	Sistematik Review	Aksi sosial memberikan kontribusi dalam membantu pelaku UMKM menuju digitalisasi, semakin banyak komunitas sosial dalam memberikan pendampingan akan memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha di masa digitalisasi dengan demikian program pemberdayaanmerupakan starategi dalam membantu pelaku UMKM go digital. Masih banyak tantangan dan masalah yang dihadapi menuju ekonomi digital diperlukan strategi pendampingandalam memberdayakan pelaku UMKM dari hasil analisis ke enam manuskrip berdasarkan aspek yang dianalisis yaitu; identifikasi, factor peluang dan hambatan, strategi pemberdayaan, dan pola pembinaan pelaku UMKM.
6	*Turkyilmaz, Ali, et.all*. 2021	*Industry 4.0: Challenges and Opportunities for Kazakhstan SMEs*	Artikel Jurnal yang akan disintesis	Penelitian deskriptif	*Literature Review*	Kontribusi utama nya yakni : Pembahasan implikasi terhadap UKM yang disebabkan oleh munculnya Industri 4.0 berdasarkan tinjauan literatur yang luas; Pemeriksaan prasejarah perkembangan UKM Kazakhstan danposisinya dalam perekonomian negara; Eksplorasi pendorongutama, tantangan, peluang yang mendorong dan sekaligus menghambat transformasi Industri 4.0 UKM di Kazakhstan; Memberikan rekomendasi bagi UKM dan organisasi pemerintah untuk mengatasi tantangan, hambatan, dan memfasilitasi inisiatif Industri 4.0
7	*Khomah, I, et all.* 2021	*The factors contributing to the sustainability of agribusiness MSMEs in*	120 UMKM agribisnis yang beroperasi di Kabupaten Sukoharjo	Metode analisisSEM	Kuesioner melaluiGoogle Form dan interview melalui	Dari hasil penelitian yang diperoleh, 3 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM dan 1 variabel

No	Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Populasi dan Sampel	Jenis Penelitian	Pengumpu lan Data	Temuan Penting terkait Peluang dan Tantangan
		Sukoharjo Regency during the Covid-19 pandemic			telephone	lainnya tidak berpengaruh signifikan. Adapunyang tidak berpengaruh yakni pelaku Sumber daya manusia UMK, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan UMKM agribisnis di Kabupaten Sukoharjomeliputi lingkungan eksternal, persepsi pelaku UMKM, dan pemanfaatan infrastruktur/teknologi.
8	*Mukherjee, Sonia*. 2018	*Challenges to Indian micro small scale and medium enterprises in the eraof globalization*	Industri Sabut India	Penelitian deskriptif	Studi Pustaka	Temuan menunjukkan bahwa meskipun berfokus pada pengembangan produk berbasis teknologi, tantangan pentinglainnya juga perlu ditangani secara bersamaan. Tantangan seperti akses kredit, pembangunan infrastruktur yang memadai (listrik, listrik), pasokan bahan baku dan pelatihan tenaga kerja untuk dipekerjakan oleh UMKM. Oleh karena itu, semua tantangan ini perlu ditangani secara simultan demi keberhasilan UMKM India secara keseluruhan di pasar ekspor. Lebih banyak upaya dalam bentuk investasi yang lebih tinggi dalam teknologi dan penelitian dan pengembangan yang lebih tinggi, penggunaan platform digital dan teknologi yang lebih tinggi, transfer teknologi, lebih banyak investasi dalam sumber daya manusia, peningkatan akses ke keuangan, pengurangan kesenjangan infrastruktur, peraturan bisnis yang lebih ketat dapat membantu dalam meningkatkan daya saing UMKM.
9	*Dewi, Fitriyana Mahendraw athi*, E. R. 2019	*Business Process Maturity Level of MSMEs in East Java, Indonesia*	137 pemilik UMKM	Penelitian Kuantitatif	kuesioner denganmerinci dimensi kesiapan *Bussines*	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan strategisatau keterlibatan pemilik dalam orientasi proses bisnis sangat

No	Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Populasi dan Sampel	Jenis Penelitian	Pengumpu lan Data	Temuan Penting terkait Peluang dan Tantangan
					Process Orientation (BPO) dan TI	berpengaruh terhadap tingkat kematangan BPO dan mempengaruhi kondisi kesiapan TI. Artinya gaya pengelolaan UMKM lebih ditentukan oleh karakteristik pemilik perusahaan, maka UMKM harus memiliki pemilik yang cakap dalam mengelola usaha yang berkelanjutan. Dalam penelitian ini, meskipun penggunaan TI pada beberapaUMKM masih jauh dari nilai maksimal, namun UMKM menyadari bahwa penggunaan TI telah meningkatkanefektivitas dan efisiensi, serta produktivitas usahanya.
10	Annisa, Lolanda Hamim Mahendraw athi, E. R. 2019	*Impact of alignmentbetween social media and business processes on SMEs'business process performance: A conceptual model*	Artikel Jurnal yang disintesis	Studi Pustaka	*Literature Review*	Berdasarkan hasil model konseptual, terdapat indikasi hubungan antara penerapan teknologi informasi dan proses bisnis dimana penerapan teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja proses bisnis khususnya pada UKM sebagai objek penelitian. Fokus utama artikel ini adalah pada media sosial, yang akan mempengaruhi beberapa komponen proses bisnis. Fungsionalitas media sosial yang selaras dengan proses bisnis akan membuat kinerja proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien. Namun mampu menerapkan media sosial yang sama belum tentu mendukung porsi proses bisnis yang sama di UKM yang berbeda. Hal ini dikarenakan setiap UKM memiliki spesifikasi dan proses bisnis yangberbeda

Sumber : diolah peneliti (2022)

4.3 Pembahasan

Berdasarkan sintesa di atas bahwa [1]tantangan yang dihadapi UMKM di Pakistan adalah kondisi COVID-19 sampai pada tindakan *lockdown* yang berdampak pada 5 kendala dan masalah teratas yakni keuangan, gangguan rantai pasokan, penurunan permintaan, penurunan penjualan dan laba. Namun karena sebagian besar perusahaan yang diteliti berukuran mikro dan kecil; oleh karena itu, begitu wabah dan penguncian berakhir, perusahaan dapat dengan cepat memulai bisnis mereka dan kembali normal, dari survey ada sebanyak 72% perusahaan melaporkan bahwa akan memakan waktu kurang dari 1 bulan untuk itu. Hal tersebut menjadi peluang untuk UMKM dapat bangkit kembali dengan cepat. Untuk literature review[2] adanya pembatasan karena kondisi COVID-19 mengakibatkan UMKM menghadapi tantangan dan ketidakpastian yang lebih besar; pelaku organisasi (UMKM) perlu membangun kemampuan beradaptasi yang lebih besar melalui digitalisasi. Diungkapkan bahwa tantangan digitalisasi tersebut antara lain diperlukan *concern* terhadap difusi inovasi digital melalui rantai pasokan UMKM yang dapat menguntungkan mereka, dimana keberlanjutannya membutuhkan dukungan pemangku kepentingan eksternal; termasuk pemerintah, mitra rantai pasokan, dan masyarakat. Tantangan kedua yakni peran berbagai pemangku kepentingan dan lembaga bersifat kompleks dan ambigu, dan yang terakhir berbagai kebutuhan industri dapat menghambat atau mendukung inisiatif ini, pengetahuan, keahlian, dan difusi digitalisasi di seluruh industri, setidaknya yakni, tidak merata.

Survei yang dilakukan selanjutnya oleh Tortora[3] yakni studi mengenai tingkat kesiapan Industri 4.0 usaha kecil dan menengah di Italia memperlihatkan bahwa tingkat pengetahuan paradigma I4.0 untuk usaha mikro masih terdapat 36 % belum mengetahui paradigma ini dan 28 % usaha kecil yang belum mengetahui paradigma ini. Lebih lanjut survei ini mengidentifikasi tingkat pengetahuan teknologi yang memungkinkan individu. Hasilnya menunjukkan bahwa banyak perusahaan mikro memiliki pengetahuan dasar tentang hampir semua teknologi yang memungkinkan. Sekitar 43% perusahaan menengah menunjukkan pengetahuan mendalam tentang *cloud* serta teknologi sosial dan seluler. Usaha kecil tampaknya memiliki pengetahuan dasar tentang hampir semua teknologi. Adapun manfaat yang menjadi peluang atas pengenalan teknologi 4.0 memungkinkan perusahaan meningkatkan produktivitas, menjangkau pasar baru dan menciptakan model bisnis baru, beberapa telah berhasil juga untuk menyesuaikan produk dan layanan mereka. Diungkapkan juga kurangnya sumber daya keuangan, budaya dan pelatihan digital internal, dan kurangnya bakat untuk menerapkan model bisnis baru yang memanfaatkan peluang digital serta revolusi pasar, adalah tantangan yang perlu dipelajari, dan solusi terbaik perlu diidentifikasi.

Empat penelitian di Indonesia membahas tentang UMKM, pertama yang dibahas dalam sintesis ini yakni studi yang dilakukan oleh Zaelani[4], peluang besar untuk mengembangkan UMKM menurutnya yakni pemanfaatan *e-commerce* dalam pengembangan UMKM secara online, seiring dengan meningkatnya penggunaan internet di Indonesia dan wilayah Asia Pasifik. Disisi lain tantangannya ada pada beberapa hambatan pengembangan inovasi, yang paling penting kebijakan dan dukungan pemerintah pusat dan daerah dalam hal memfasilitasi pertumbuhan UMKM dalam mempromosikan berbagai skema dan program untuk memfasilitasi inovasi. Pemerintah juga harus memastikan bahwa keuntungan dari inovasi akan berdampak secara luas di seluruh masyarakat untuk mencegah ketidaksetaraan sosial antara yang terkena dampak dengan tidak terpengaruh oleh perkembangan ini. Untuk meningkatkan kekuatan digitalisasi, pemerintah juga perlu

mengatasi persoalan ini di tingkat pendidikan, serta dalam bisnis termasuk pada model pelatihan yang berpusat pada pengembangan keterampilan kreatif, sosial dan emosional.

Studi lainnya untuk kawasan UMKM di Indonesia berupa literature review[5] Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial, yang menunjukkan hasil analisis dari kajian literature berupa faktor peluang menghadapi digitalisasi bagi pelaku UMKM antara lain yaitu membuka akses pasar yang lebih luas, membantu pelaku UMKM untuk naik kelas, marketplace memberikan kenyamanan bagi konsemen untuk membeli produk, perubahan perilaku konsemen memberikan peluang pasar bagi pelaku UMKM, dan disamping peluang yang terdapat juga hambatan/ tantangan yakni Sumber daya manusia yang masih rendah terhadap pemahaman ekonomi digital, Pelatihan yang tidak berkelanjutan dan kurangnya sistem pengawasan sebagai tindak lanjut hasil dari pelatihan, Akses internet yang belum merata.

Lebih lanjut studi untuk melihat keberlangsungan UMKM agribisnis di Sukoharjo[6] memperlihatkan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha agribisnis UMKM di Kabupaten Sukoharjo yakni lingkungan eksternal, persepsi pelaku UMKM, dan pemanfaatan infrastruktur/teknologi, sedangkan SDM UMKM tampaknya tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Sehingga adapun faktor peluang untuk meningkatkan UMKM agribisnis yakni pemanfaatan infrastruktur/ teknologi dan juga, lingkungan eksternal dalam bentuk pendampingan dan pelatihan yang diberikan oleh pemerintah dapat mendukung UMKM untuk mempertahankan produktivitasnya. Dan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyana, Dewi, 2019 [7] menunjukkan peluang dan tantangan terletak pada pandangan strategis atau keterlibatan pemilik dalam orientasi proses bisnis yang sangat berpengaruh terhadap tingkat kematangan *Bussines Process Orientation* (BPO) dan mempengaruhi kondisi kesiapan TI. Tantangannya UMKM harus memiliki pemilik yang cakap dalam mengelola usaha yang berkelanjutan.

Studi *Literatur Review* untuk UMKM di Kazakhstan[8] menjelaskan peluang Industri 4.0 untuk UMKM yang ada di Kazakhstan adalah memperoleh dukungan sementara dari pemerintah, meningkatkan daya saing UMKM, mampu memasuki rantai nilai global, dan menyelesaikan masalah lingkungan. Disisi lain tantangannya yakni tingkat R&D yang rendah, Infrastruktur TIK yang tidak memadai, masalah keamanan data, dan Korupsi. Studi Pustaka Penelitian yang dilakukan oleh Mukherjee[9], Tantangan UMKM Industri Sabut di India atau dengan kata lain pengembangan produk berbasis teknologi. Selain itu tantangan penting lainnya juga perlu ditangani secara bersamaan yakni seperti akses kredit, pembangunan infrastruktur yang belum memadai (listrik, air, jalan), pasokan bahan baku dengan biaya yang kompetitif dan pelatihan tenaga kerja karena masih kurangnya tenaga terampil untuk manufaktur, jasa dan pemasaran yang dipekerjakan oleh UMKM. Sebagai langkah dalam meningkatkan daya saing UMKM, peluang yang dapat dilaksanakan adalah dorongan untuk inovasi, skema pemerintah yang telah ada seperti Make-In-India, Digital India, Start-Up India dan Skill India untuk pertumbuhan holistik sektor UMKM India telah diambil dan dikerjakan oleh Pemerintah India (GOI).

Literature Review berikutnya berfokus utama pada kajian media sosial[10], yang akan mempengaruhi beberapa komponen proses bisnis. Fungsionalitas media sosial yang selaras dengan proses bisnis akan membuat kinerja proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien, hal ini merupakan peluang terbesarnya. Namun mampu menerapkan media sosial yang sama belum tentu mendukung porsi proses bisnis yang sama di UKM yang berbeda.

Sehingga tantangannya ialah memilah dan memilih Teknologi Informasi yang sesuai dengan kebutuhan proses bisnisnya. Media sosial termasuk dalam TI yang dapat mendukung semua atau beberapa domain proses bisnis. Misalnya, UKM menggunakan media sosial untuk mempromosikan barang sedangkan pembelian dapat dilakukan langsung di toko offline, website, dan e-commerce UKM. Hal ini dikarenakan setiap UKM memiliki spesifikasi dan proses bisnis yang berbeda.

5. KESIMPULAN

Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM dari hasil kajian *literature review* diatas yakni pemanfaatan infrastruktur/ teknologi yang dapat diterapkan dalam bentuk *e-comerece* dalam pengembangan UMKM secara online dengan begitu peluang ini dapat membuka akses pasar yang lebih luas, membantu pelaku UMKM untuk naik kelas, *marketplace* memberikan kenyamanan bagi konsumen dalam membeli produk, perubahan perilaku konsemen memberikan peluang pasar bagi pelaku UMKM. Peluang lebih lanjut yakni terdapat pada dukungan dari lingkungan eksternal, yakni pendampingan dan pelatihan yang diberikan oleh pemerintah sehingga pada akhirnya dapat mendukung kegiatan UMKM. Peluang lainnya yakni dalam bentuk dorongan untuk inovasi dari UMKM yang disupport oleh pemerintah setempat.

Disisi lain, pemanfaatan teknologi selain menjadi peluang, juga sebaliknya dapat menjadi tantangan jika para pelaku UMKM tidak dapat merespon dan beradapatasi dengan perkembangan digitalisasi ini apalagi diperlukan kesiapan terhadap industri 4.0 bagi para pelaku UMKM. Adapun tantangan yang dihadapi dalam industry 4.0 ialah masih belum adanya kemampuan dari sumber daya keuangan unit usaha terlebih usaha mikro dan kecil dalam pemanfaatan dan penerapan teknologi yang terbaru, masih diperlukannya *concern* terhadap difusi inovasi digital melalui rantai pasokan UMKM, kurangnya bakat untuk menerapkan model bisnis baru yang memanfaatkan peluang digital serta revolusi pasar, kemampuan memilah dan memilih teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan proses bisnisnya, hal ini dikarenakan setiap UKM memiliki spesifikasi dan proses bisnis yang berbeda, serta kurangnya budaya dan pelatihan internal tentang implementasi digitalisasi dan industri 4.0 di UMKM.

Tantangan lain yakni terkait dengan kondisi saat ini, yang sedang dihadapi oleh berbagai negara di dunia yakni pandemic covid-19, yang dapat berdampak pada masalah keuangan unit usaha, permintaan yang turunm, gangguan rantai pasokan, penjualan juga yang menurun, hingga pada penurunan laba/omset usaha. Selain itu tantangan penting lainnya juga perlu ditangani secara bersamaan yakni :

1. peran berbagai pemangku kepentingan dan lembaga bersifat kompleks dan ambigu
2. sumber daya manusia yang masih rendah terhadap pemahaman ekonomi digital
3. pelatihan yang tidak berkelanjutan dan kurangnya sistem pengawasan sebagai tindak lanjut hasil dari pelatihan
4. akses internet yang belum merata.
5. *Research and Development* untuk UMKM dan pengembangannya yang masih rendah
6. masalah keamanan data di era digitalisasi dan industri 4.0
7. korupsi
8. akses kredit ke UMKM
9. pembangunan infrastruktur yang belum memadai (listrik, air, jalan)
10. pasokan bahan baku dengan biaya yang kompetitif
11. pelatihan tenaga kerja karena masih kurangnya tenaga terampil untuk manufaktur, jasa dan pemasaran yang dipekerjakan oleh umkm.

Rekomendasi Kebijakan

Adapun sumbangan rekomendasi kebijakan yang dapat diusulkan yakni penanganan kondisi pandemi COVID-19 yang memperhatikan keberlangsungan hidup usaha para pelaku UMKM keterlibatan peran pemerintah dalam bentuk pembangunan infrastruktur untuk jalur akses rantai pasokan UMKM, peran swasta, pemerintah dan stakeholder dalam menumbuh kembangkan pemahaman digitalisasi dan teknologi bagi para pelaku UMKM, pemberdayaan UMKM oleh pemerintah, Pengembangan aktualisasi diri pelaku UMKM dalamkategori informasi terkini, perkembangan pasar, kemampuan teknologi, dan inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, L.H dan E. R. Mahendrawathi, "*Impact of alignment between social media and business processes on SMEs' business process performance: A conceptual model*," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 161, pp. 1106–1113, 2019. (10)

Bai. C, M. Quayson, and J. Sarkis, "*COVID-19 pandemic digitization lessons for sustainable development of micro-and small- enterprises*," *Sustain. Prod. Consum.*, vol. 27, pp. 1989–2001, Jul. 2021, doi: 10.1016/J.SPC.2021.04.035.(2)

Dewi, Fitriyana and Mahendrawathi, E.R "*Business Process Maturity Level of MSMEs in East Java, Indonesia*," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 161, pp. 1098–1105, Jan.2019,doi:10.1016/J.PROCS.2019.11.221.(6)

Eriksen, M. B., & Frandsen, T. F. (2018). *The impact of patient , intervention , comparison , outcome (PICO) as a search strategy tool on literature search quality : a systematic review. Journal of the Medical Library Association*, 106 (October), 420–431.https://doi.org/DOI:dx.doi.org/10.5195/jmla.2018.345 Table

Fuadi, Debi S, Akhyadi, A.S, and Saripah, I, "*Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial*," *Diklus J. Pendidik. Luar Sekol.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–13, 2021, doi: 10.21831/diklus.v5i1.37122. (5)

Heliantina, F. (2017). *Ekonomi Digital Mempercepat Pembangunan Ekonomi*. www.ekon.go.id

Khomah, I, N. Setyowati, M. Harisudin, R. K. Adi, and A. Qonita, "*The factors contributing to the sustainability of agribusiness MSMEs in Sukoharjo Regency during the Covid-19 pandemic*," *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.*, vol. 746, no. 1, 2021, doi: 10.1088/1755-1315/746/1/012013. (7)

Lathifah, H., & Noorman, MS. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-bentuk Usaha*. UNISSULA PRESS.

Mukherjee, Sonia (2018), "*Challenges to Indian micro small scale and medium enterprises in the era of globalization*," *J. Glob. Entrep. Res.*, vol. 8, no. 1, 2018, doi: 10.1186/s40497-018- 0115-5.(8)

Shafi, M, Liu, J and Ren, W (2020). "*Impact of COVID-19 pandemic on micro, small, and medium-sized Enterprises operating in Pakistan*," *Res. Glob.*, vol. 2, p. 100018, Dec. 2020,doi:10.1016/J.RESGLO.2020.100018 (1)

Tortora, A. Maria, D. P. Valentina, R. Iannone, and C. Pianese, "*A survey study on Industry 4.0 readiness level of Italian small and medium enterprises*," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 180, pp. 744–753, Jan. 2021,doi:10.1016/J.PROCS.2021.01.321.(3)

Turkyilmaz, Ali, Dikhanbayeva, et all (2021), "*Industry 4.0: Challenges and opportunities for Kazakhstan SMEs*," *Procedia CIRP*, vol. 96, pp. 213–218, Jan. 2021, doi: 10.1016/J.PROCIR.2021.01.077 (6)

Zaelani, Iwan. (2019), "*Peningkatan Daya Saing Umkm Indonesia*," *J. Transbord.*, vol. 3, no. 1, pp. 15–34, 2019.(4)